

LECH WALESA

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- State President of Poland (1990-1995)
- Nobel Peace Prize Winner in 1983



Lech Walesa berubah dari tukang listrik menjadi pemimpin serikat menjadi pada tahun 1990 menjadi Presiden Polandia yang terpilih secara demokratis.

Penyebutan pertama tentang kegiatan pembangkangan Mr Walesa kembali ke tahun 1968, ketika ia mendorong rekan-rekan kerjanya di galangan kapal Gdansk untuk memboikot demonstrasi resmi yang mengutuk serangan mahasiswa. Sejak saat itu, ia mulai semakin aktif dalam urusan sosial di Polandia. Dia aktif berpartisipasi dalam Komite Mogok selama protes tahun 1970 dan ditawarkan jabatan Presiden Komite.

Topics

- Global
- Globalisation
- Politics
- Security
- Technology

Sikap pribadinya, negosiasi ulet, dan kampanye untuk tuntutan para pemogok menyebabkan pembentukan Serikat Buruh Independen Solidaritas Bebas. Itu adalah kemenangan tanpa darah pertama dalam sejarah Polandia. Ini juga saat ketika mata seluruh dunia tertuju pada Gdansk dan Lech Walesa. Rezim totaliter bereaksi terhadap perkembangan-perkembangan tersebut dengan memperkenalkan darurat militer pada Desember 1981. Walesa adalah di antara individu-individu pertama yang diinternir. Dua tahun kemudian, ia dianugerahi Hadiah Nobel Perdamaian.

Pada akhir 1980-an, Mr Walesa duduk untuk bernegosiasi dengan otoritas Komunis di Meja Bundar sebagai kepala delegasi oposisi demokratik. Tekad dan keberaniannya mengarah ke kompromi dengan rezim Komunis yang sudah lemah, tetapi masih berbahaya. Kompromi tersebut menghasilkan pemilihan tahun 1989 dan pembentukan pemerintahan non-komunis pertama di sisi timur Tirai Besi.

Hari ini Tuan Walesa melanjutkan misinya sebagai juru bicara solidaritas. Dia berkeliling dunia, menceritakan kembali pengalaman Polandia dan perjuangan tanpa kekerasan untuk perdamaian dan demokrasi. Melalui ceramah dan dialognya dengan orang-orang muda, ia menyerukan pembangunan dunia modern yang dibangun berdasarkan nilai-nilai universal. Menjadi pendukung globalisasi dan melihat peluang yang ditawarkan oleh teknologi baru dan pengembangan peradaban, ia mendorong pembentukan struktur baru dari kerja sama damai negara-negara.